

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat perkembangan penduduk yang cukup baik, maka makin tinggi pula harapan hidup penduduknya. Meningkatnya usia harapan hidup penduduk, berakibat pada penambahan jumlah penduduk lanjut usia. Seharusnya lansia berada dalam perawatan dan perlindungan keluarga, namun pada kenyataannya tidak sedikit lansia yang tidak memperoleh perawatan dan perlindungan keluarga, dikarenakan tidak memiliki sanak keluarga, sehingga banyak lansia yang terlunta-lunta atau terlantar.

Masalah lansia merupakan tanggung jawab bersama keluarga dan pemerintah, seperti tertuang dalam UU Kesejahteraan Sosial No 13 tahun 1998, yaitu :

- (1) Pemerintah bertugas mengarahkan, membimbing, dan menciptakan suasana yang menunjang bagi terlaksananya upaya peningkatan kesejahteraan sosial lansia.
- (2) Pemerintah, masyarakat dan keluarga bertanggungjawab atas terwujudnya upaya peningkatan kesejahteraan sosial lansia.

Peningkatan populasi lansia diikuti dengan berbagai persoalan-persoalan yang dialami lansia, seperti; penurunan kondisi fisik dan psikis, menurunnya penghasilan akibat pensiun, kesepian akibat ditinggal oleh pasangan atau teman seusia mereka. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu perhatian dan penanganan khusus bagi lansia tersebut. Upaya untuk mengatasi berbagai persoalan lansia, maka pemerintah dalam hal ini Depertemen Sosial mengupayakan suatu wadah atau sarana untuk menampung lansia dalam satu institusi yaitu Panti Pelayanan Sosial atau dikenal dengan Panti Werdha.

Ester Elisabet Sipayung, 2014

Pelaksanaan Program Pendampingan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Karitas Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu
Ester Elisabet Sipayung, 2014

Pelaksanaan Program Pendampingan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Karitas Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Panti werdha merupakan tempat atau wadah bagi para lansia dalam suatu perkumpulan yang berada di suatu pedesaan atau kelurahan yang anggotanya adalah para lansia dan mereka dapat saling berbagi cerita. (Abiyoso :1999)

Panti werdha memberikan pelayanan berupa pemenuhan kebutuhan dasar yaitu kebutuhan makan, minum, dan juga diberikan pelayanan sosial berupa program program yang bisa memberikan kesibukan untuk para lansia sebagai pengisi waktu luang, seperti; pemberian bimbingan sosial, bimbingan mental spiritual, rekreasi, penyaluran bakat, terapi kelompok, senam.

Pada awalnya keberadaan panti pelayanan sosial atau panti werdha, dimaksudkan untuk menampung lansia dari keluarga miskin dan terlantar, namun pada kenyatannya saat ini tidak hanya keluarga miskin dan terlantar saja, akan tetapi keluarga yang berkecukupan dan mapanpun membutuhkan panti pelayan sosial ini. Alasan kenapa keluarga yang berkecukupan memerlukan panti ini, karena keluarga di hadapkan pada pilihan yang sulit yaitu keluarga mengalami situasi yang tidak memungkinkan untuk merawat sendiri orang tuanya karena alasan pekerjaan atau kesibukan, sehingga tidak memiliki waktu kebersamaan dengan orangtuanya. Kondisi ini membuat para lansia merasa kesepian dan membutuhkan suatu lingkungan dengan komunitas yang sama.

Salah satu panti sosial yang memberikan pelayanan dan menangani masalah lansia yaitu Panti Sosial Tresna Werdha Karitas yang berlokasi di Jalan Ibu Sangki Gang Haji Enur Cibeber Cimahi. Panti sosial ini memiliki kekhasan, yaitu : Menampung lansia pria dan wanita, lansia dari keluarga miskin dan terlantar, lansia dari berbagai suku dan agama, lansia yang tinggal di PSTWK tidak di pungut biaya, serta tenaga pendamping yang beragama Islam lebih banyak daripada tenaga pendamping yang beragama Kristen, padahal lembaga PSTWK merupakan lembaga kristen. Kondisi ini membuat para lansia merasa kesepian dan membutuhkan suatu lingkungan dengan komunitas yang sama.

Saat ini jumlah lansia yang tinggal dan terdaftar di panti sosial ini sebanyak 31 orang, terdiri atas lansia aktif dan pasif. Lansia aktif adalah seseorang yang keadaan fisiknya masih mampu bergerak tanpa bantuan orang

Ester Elisabet Sipayung, 2014

Pelaksanaan Program Pendampingan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Karitas Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lain, sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya masih mampu melakukan sendiri, lansia pasif yaitu seseorang yang keadaan fisiknya mengalami kelumpuhan atau sakit, sehingga untuk memenuhi hidup sehari-harinya memerlukan bantuan orang lain.

Keberadaan lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Karitas dengan berbagai karakter serta memiliki berbagai ragam problematika, maka di diperlukan pendampingan untuk membantu lansia dalam melakukan aktivitas sehari-harinya. Dewasa ini, tenaga pendamping profesional semakin dibutuhkan oleh masyarakat, karena semakin bertambahnya lansia yang tinggal di panti sosial, akan tetapi pada kenyataannya tenaga pendamping masih terbatas. Untuk menjadi pendamping profesional tidaklah mudah, karena dibutuhkan kemampuan dan keterampilan. Kemampuan dan keterampilan tidak hanya diperoleh secara instan atau otodidial, namun perlu mendapat pelatihan yang baik untuk menghasilkan tenaga pendamping yang profesional di bidangnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik yayasan bahwa tenaga pendamping di Panti Sosial Tresna Werdha, kemampuan mereka dalam melakukan pendampingan diperoleh secara instan atau otodidial serta pendampingan bersifat sukarela, panggilan jiwa yang tinggi.

Pendampingan di Panti Pelayanan Sosial yaitu membantu para lansia dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, sesuai dengan tujuan pendampingan Pelayanan Sosial (Lilik, 2011:32), yaitu :

- (1) Melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri dengan upaya promotif, preventif, dan rehabilitatif.
- (2) Mempertahankan dan meningkatkan kesehatan, serta meningkatkan kemampuannya dalam melakukan tindakan pencegahan dan perawatan
- (3) Mempertahankan serta memiliki semangat hidup yang tinggi.
- (4) Menolong dan merawat lansia yang menderita sakit.
- (5) Mempertahankan kebebasan yang maksimal tanpa perlu pertolongan pada lansia.

Pendamping dalam melakukan tugas hendaknya memperhatikan kondisi fisik dan kebutuhan para lansia. Tugas pendampingan pada dasarnya adalah memberikan pelayanan keperawatan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat sesuai dengan masalah yang dihadapi lansia mulai dari masalah yang

Ester Elisabet Sipayung, 2014

Pelaksanaan Program Pendampingan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Karitas Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bersifat sederhana sampai pada masalah yang kompleks, bertanggung jawab membantu lansia dan keluarga dalam menyampaikan informasi yang diperlukan untuk mengambil persetujuan atas tindakan keperawatan yang diberikan kepada lansia, serta mempertahankan dan melindungi hak-hak lansia, antara lain hak atas pendampingan sebaik-baiknya, hak atas rahasia lansia, dan hak untuk menentukan nasibnya sendiri.

Setiap panti tentu memiliki program dalam melaksanakan tugasnya, oleh karena itu para pendamping dalam melaksanakan tugasnya hendaknya mengacu pada program. Program adalah kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, dan organisasi yang memuat komponen-komponen meliputi tujuan, sasaran, materi, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat, biaya, dan lain sebagainya (Sudjana 2000:27). Demikian pula PSTWK memiliki program pendampingan yang dilaksanakan setiap hari, seperti bangun tidur, mandi pagi, doa pagi, sarapan, keperluan pribadi, *snack*, bacaan rohani bersama, bebas santai, makan siang, istirahat, keperluan pribadi, doa bersama, makanan selingan, bebas santai, makan malam, istirahat.

Ketertarikan penulis untuk meneliti masalah penelitian ini, karena penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan program pendampingan lansia di PSTWK, selain itu penulis pernah melakukan Praktek Industri (PI) di panti werdha. Uraian latar belakang di atas memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Program Pendampingan Di Panti Sosial Tresna Werdha Karitas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengkaji pelaksanaan program pendampingan kepada lansia yang aktif dan lansia yang pasif. Selain itu, permasalahan tersebut sangat erat kaitannya dengan dengan bidang keahlian yang ditempuh peneliti selama ini di Prodi PKK FPTK UPI yaitu bidang keahlian Pelayanan Anak dan Lansia.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah Penelitian

Ester Elisabet Sipayung, 2014

Pelaksanaan Program Pendampingan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Karitas Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Meningkatnya jumlah lansia yang tinggal di panti werdha sehingga memerlukan tenaga pendampingan yang lebih produktif.
- b. Keterbatasan lembaga sosial dalam menyiapkan tenaga pendamping.
- c. Penyediaan tenaga pendamping yang professional masih sangat terbatas.

2. Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Pelaksanaan Program Pendampingan Di Panti Sosial Tresna Werdha Karitas?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program pendampingan lansia yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha Karitas.

2. Tujuan Khusus :

Tujuan khusus dalam penelitian ini, yaitu memperoleh data yang mengenai Pelaksanaan Program Pendampingan Lansia berkaitan dengan:

- a. Pelaksanaan program pendampingan lansia yang berkaitan dengan kegiatan bangun tidur, senam, jalan santai, perawatan kebersihan lansia, beribadah, menyiapkan dan memberi makan minum lansia, bebas santai, dan istirahat.
- a. Kesesuaian antara program pendampingan lansia dengan pelaksanaan pendampingan lansia.
- b. Tugas dan tanggung jawab pengurus mengenai pelaksanaan program pendampingan lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Karitas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teori maupun secara praktis, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat mendukung pelaksanaan program pendampingan yang bermanfaat bagi lansia.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi :
 - a. Pengelola Yayasan Santo Dominikus

Ester Elisabet Sipayung, 2014

Pelaksanaan Program Pendampingan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Karitas Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bermanfaat sebagai bahan masukan untuk peningkatan mutu pelayanan pendampingan lansia.

b. Pendamping Panti Sosial Tresna Werdha Karitas

Bermanfaat sebagai bahan masukan dalam peningkatan pelayanan pendampingan lansia.

c. Prodi PKK khususnya Dosen pengampu mata kuliah “Manajemen Pelayanan Anak dan Lansia”

Bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pengembangan materi perkuliahan tentang lansia.

d. Peneliti

Bermanfaat untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai pelaksanaan program pendampingan lansia, sehingga dapat lebih mendalami kehidupan para lansia dari berbagai latar belakang dan karakteristik lansia yang berbeda.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penulis agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, maka perlu dilakukan pembagian penulisan ke dalam 5 bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN berisikan kajian tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA berisikan kajian pustaka tentang pendampingan, lanjut usia, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisikan tentang lokasi, populasi, sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN berisikan hasil penelitian tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Ester Elisabet Sipayung, 2014

Pelaksanaan Program Pendampingan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Karitas Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN berisikan kesimpulan dan saran yang mengurai hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.

Ester Elisabet Sipayung, 2014

Pelaksanaan Program Pendampingan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Karitas Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu